JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TEKA – TEKI DI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KRISIK KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IMPROVING READING'S ABILITY USING PUZZLE BY GROUP B TK DHARMA WANITA KRISIK KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN BLITAR YEAR 2015/2016

Oleh:

RATIH MAILINDA DIATRI
NPM: 12.1.01.11.0340

Dibimbing oleh :

1. **Veny Iswantiningtyas, M.Psi**
2. **Nur Lailiyah, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ratih Mailinda Diatri
NPM	: 12.1.01.11.0340
Telepun/HP	: 085755916461
Alamat Surel (Email)	: ratih_mailinda@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Teka-teki di Kelompok B TK Dharma Wanita Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blita
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi NIDN. 0717015501	NUR LAILIYAH, M.Pd NIDN. 0719128803	RATIH MAILINDA DIATRI NPM: 12.1.01.11.0340

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TEKA – TEKI DI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KRISIK KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:
Ratih Mailinda Diatri
12.1.01.11.0340
FKIP PG PAUD
ratih_mailinda@yahoo.co.id
Veny Iswantiningtyas, M.Psi dan Nur Lailiyah, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

RATIH MAILINDA DIATRI : **Mengembangkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Teka – Teki Di Kelompok B TK pDharma Wanita Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016**

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurang optimalnya kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar belum optimat. Hal ini dikarenakan kegitan yang dilakukan sering berpatokan pada buku, kurang bervariasi, tidak menggunakan media yang menarikdan strategi yang kurang tepat.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: "Apakah permainan Teka-teki dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Krisik?"

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, menggunakan instrument RKM, RKH, lembar unjuk kerja anak, lembar observasi aktifitas guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Melalui pra tindakan dengan presentase kegiatan mengembangkan kemampuan membaca anak melalui permainan Teka-teki sebesar 20%. (2) Melalui siklus I meningkat dengan preseentase 50%. (3) Melalui siklus II dapat meningkat lagi menjadi 68%. (4) Melalui siklus III hasil kesimpulan kemampuan membaca yang dicapai mencapai 79%. Berdasarkan simpulan ini, kegiatan membaca melalui permainan Teka-teki dapat meningkat sesuai minimum ketuntasan 75%.

Kata kunci : strategi pengembangan kemampuan membaca, permainan teka-teki.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan lembaga pendidikan formal sebelum memasuki sekolah dasar, juga merupakan tempat belajar sekaligus bermain. Kegiatan yang dilakukan anak harus melaluli analisis kebutuhan anak. Hal ini senada dengan yang disampaikan Bredekamp, (dalam Masitoh, 2007:1.17), bahwa bukian anak yang menyesuaikan program, namun program yang menyesuaikan anak.

Kemampuan berbahasa anak antara anak yang satu dengan yang lain berbeda, hal ini karena kemampuan anak dalam penerimaan bahasa juga berbeda. Templin, (dalam Suryanto, 2005:162), menyatakan bahwa kemampuan anak usia 5-6 tahun adalah anak mampu menguasai 14.000 kosa kata, sehingga anak dapat dikatakan mampu berkomunikasi dengan orang dewasa. Penguasaan kosa kata dan kemampuan berbicara diperoleh dari interaksi dengan orang-orang disekitarnya, seperti teman sebaya, orang tua dan orang-orang terdekatnya

Kemampuan membaca sangat penting bagi anak, dengan kemampuan tersebut anak mengerti suatu bacaan, sehingga anak bisa memperoleh pengetahuan dan mampu bersosialisasi. Pembelajaran membaca pada anak harus melihat acuan penggunaan bahasa yang sesuai, bisa diterima anak, dan juga bermakana untuk anak, sehingga tidak akan menimbulkan kebingungan pada anak. Menurut Grainger (dalam S, Ade Lucky, 2007), kemampuan membaca dapat dilalui oleh anak dengan membedakan kata yang sudah dan belum dikenal, namun mereka belum dapat membaca kata-kata yang belum dikenal.Anak hanya mengidentifikasi kata berdasarkan cirri-ciri yang bisa dikenali.

Dworetsky, (dalam Sujiono, 2007: 7.6) menyatakan bermain merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan dilaksanakan untuk kegiatan itu sendiri, yang lebih ditekankan pada caranya daripada hasil yang diperoleh dari kegiatan itu. Sedangkan Karl Groos & Maria Montessori, (dalam Montolalu 2010: 1.6), menyatakan bahwa bermain dimaksudkan untuk mengembangkan fungsi yang tersembunyi dalam diri seorang individu.

Menurut Nia, (2009) permainan Teka-teki merupakan sebuah permainan yang cara mainnya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehinnga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk. Hal ini sejalan dengan Rinaldi Munir 2005 merupakan suatu permainan dengan tempelet berbentuk segi empat yang terdiri dari kotak-kotak.

Rumusan masalahnya adalah: ”Apakah Penerapaan Permainan Teka—

teki dapat Meninngkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016?"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan tindakan kelas dengan proses siklus. Penetapan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan bahwa peneliti ingin mendeskripsikan kemampuan membaca anak dalam permainan teka - teki. Kunandar (2010: 49), menyatakan bahwa PTK adalah suatu metode yang penggunaanya dari guru untuk mencoba cara baru dalam pembelajaran. Para praktisi dapat terlibat langsung dalam penelitian dan menggunakannya dalam latar sekolah.

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti berperan sebagai pemimpin perencanaan. Peneliti melakukan berbagai persiapan dalam penelitian. Ketika pelaksanaan penelitian, peneliti berperan sebagai observer/ pengamat sekaligus pelaksana tindakan. Menurut Kemmis & Mc Taggart, (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008: 26) penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana ada empat aspek, ya perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Model pelaksanaan PTK ini menggunakan model PTK kolaboratif dengan acuan yang digunakan adalah model siklus PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1990). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan:

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi atau Pengamatan
4. Refleksi

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan yang diperlukan oleh peneliti. Sedangkan untuk memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran dikelas menggunakan lembar observasi aktivitas anak dan guru.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penilaian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh.

Data tentang kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui lembar observasi dan instrument yang digunakan adalah lembar unjuk kerja sebagai berikut :Unjuk kerja adalah :

Dalam buku penelitian Perkembangan Anak usia Dini menurut Danielson (2010) Unjuk kerja adalah penilaian belajar anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan, memperagakan sesuatu yang semua penilaian dalam bentuk tulisan, produk atau sikap kecuali bentuk pilihan ganda, menjodohkan, benar – salah, atau jawaban singkat. Instrumen yang digunakan dalam teknik unjuk kerja menggunakan pedoman atau lembar unjuk kerja yang menggunakan daftar ceklist kemampuan membaca permulaan melalui permainan teka-teki Data tentang kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui lembar observasi dan instrument yang digunakan adalah lembar unjuk kerja sebagai berikut :

Dalam buku penelitian Perkembangan Anak usia Dini menurut Danielson (2010) Unjuk kerja adalah penilaian belajar anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan, memperagakan sesuatu yang semua penilaian dalam bentuk tulisan, produk atau sikap kecuali bentuk pilihan ganda, menjodohkan, benar – salah, atau jawaban singkat. Instrumen yang digunakan dalam teknik unjuk kerja menggunakan pedoman atau lembar unjuk kerja yang menggunakan daftar ceklist kemampuan membaca permulaan melalui permainan teka-teki

Menghitung persentase anak yang mendapat bintang satu, bintang dua, bintang tiga, dan bintang empat dengan rumus

$$P = \frac{\sum f}{n} x100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pasda saat pra tindaakan sebesar 20%, pada siklus I sebesar 50%, kemudian Siklus II sebesar 68%, selanjutnya pada siklus III meningkat sebesar 78%. Jadi penerapan pembelajaran dengan menggunakan permainan Teka-teki, dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di kelompok B TK Dharma Wanita Krisik Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa pembelajaran melalui permainan Teka-teki dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak di kelompok B TK Dharma Wanita Krisik Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus membahas tentang bagaimana meningkatkan kemampuan membaca mmelalui permainan Teka-teki. Dalam pelaksanaan penelitian ini, setiap

siklus terbagi dalam tiga tahap kegiatan yaitu (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti (3) kegiatan penutup.

Adapun hasil dari kegiatan mulaai pra tindaka, siklus I, siklus II dan pada siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil kegiatan perkembangan bahasa anak terbukti meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pada siklus I sebesar 50% kemudian Siklus II sebesar 68%, daan paada saat sikluss III menjaadi 79% .Jadi hipotesis penelitian ini diterima yaitu penerapan pembelajaran dengan menggunakan permainan Teka-teki, dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di kelompok B TK Dharma Wanita Krisik Kecamatan Ganndusari Kabupaten Blitar.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa melaui permainan Teka-teki dapat meningkatakn kemamapuan mmembaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Krisik Kecamataan Gandusari Kabupaten Blitar dibuktikan dari hasil ha siklus I sebesar 50% kemudian Siklus II sebesar 68%, daan paada saat sikluss III menjaadi 79% . Jadi hipotesis penelitian ini diterima yaitu penerapan pembelajaran dengan menggunakan permainan Teka-teki, dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di kelompok B TK Dharma Wanita Krisik Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

B. Saran untuk Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil penelitian ini disarankan:

1. Bagi Sekolah
   Memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca melalui permainan Teka-teki.
2. Bagi Pendidik
   Dengan memanfaatkan Permainan Teka-teki dapat membantu guru dalam optimalisasi peningkatan membaca pada anak.
3. Bagi Anak
   Dengan Pelaksanaan Kegiatan ini akan membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca

DAFTAR PUSTAKA

B.E.F Montololu dkk. 2010. *Bermain dan Permainan Anak.*Jakarta : Universitas Terbuka.

Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Rineka Cipta

Masitoh, dkk. 2007. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka. *Panduan Pelatihan untuk Fasilitator Program Membaca di Kelas DBE 2.* 2010. USAID

Kunandar. 2010. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moleong, L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.

Suyanto, Slamet. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat

Nia. 2009. Teka-teki sebagai media pembelajaran online. Tersedia: http://niahidayati.net/manfaat-teka-tei-silang-sebagai-penambah-wawasan-dan-mengasah-keamampouab.html, diunduh 29 Januari 2017

Sanjaya, Ade, 2010. Perkembangan Bahasa Anak. (Online). (http://aadesanjaya.blogspot.com/2010/11/perkembangan-bahasa-anak.html). Diakses tanggal 21 Januari 2014.